



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7847-7862

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Irmayani^{1✉}, Masdar Mas'ud², Asdar Djamereng³

Universitas Muslim Indonesia

Email: irmayaniamir14@gmail.com^{1✉}

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Variabel Independen Yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan *Investment Opportunity Set* (IOS). Sedangkan Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kontruksi Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih berdasarkan Kriteria tertentu dengan menggunakan Metode Purposive Sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan Uji t yang diolah dengan SPSS dengan sumber data yaitu data sekunder berupa annual report Perusahaan Konstruksi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa: Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV); Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV); Struktur modal yang diproksikan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Asset Ratio* dan *Capital Expenditures to Book Value of Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV); Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Yield* dan *Divident Payout Ratio* dan IOS yang diproksikan dengan *Capital Expenditures to Market Value of Asset*. berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV)

Kata Kunci: *Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Investment Opportunity Set, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia*

Abstract

This research aims to determine the effect of Capital Structure, Dividend Policy and Investment Opportunity Set (IOS) on Company Value in Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 Period. The Independent Variables used in this study are the Capital Structure Ratio, Dividend Policy and Investment Opportunity Set (IOS). While the dependent variable is Company Value. The sample in this study is a Construction Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which was selected based on certain criteria using the Purposive Sampling Method.

The research method used in this study is multiple linear regression analysis and t-test processed with SPSS with data sources, namely secondary data in the form of annual reports of Construction Companies obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that: Capital structure proxied by Debt to Equity Ratio and Investment Opportunity Set (IOS) proxied by Earning Per Share have a positive and significant effect on company value as measured by Price Book Value (PBV); Capital structure proxied by Debt to Asset Ratio has a negative and significant effect on company value as measured by Price Book Value (PBV); Capital structure proxied by Long Term Debt to Equity Ratio and Investment Opportunity Set (IOS) proxied by Market to Book Value of Asset Ratio and Capital Expenditures to Book Value of Assets have a negative and insignificant effect on company value as measured by Price Book Value (PBV); Dividend policy proxied by Dividend Yield and Dividend Payout Ratio and Investment Opportunity Set (IOS) proxied by Capital Expenditures to Market Value of Asset. Has a positive and insignificant effect on the company's value as measured by Price Book Value (PBV)

Keywords: *Capital Structure, Dividend Policy, Investment Opportunity Set, Company Value, Indonesia Stock Exchange*

PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan bisnis yang semakin meningkat, membuat perusahaan semakin berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tetap dapat dicapai. Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan. Maka dari itu, dalam era globalisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, perusahaan dituntut agar dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin terutama pada perusahaan yang *Go Publik*.

Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan pada perspektif manajemen keuangan, tujuan pertama perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansi tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.(Harjito and Martono 2014)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan, serta data lainnya yang ada kaitannya dengan perusahaan dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data kuantitatif

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2022. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016 hingga 2020 berjumlah 23 perusahaan Sampel yaitu:

Daftar Perusahaan Konstruksi Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27/06/2013
2	PTPP	PP (Persero) Tbk	09/02/2010
3	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	11/10/2018

4	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	25/07/2006
5	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	30/11/2007

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5118784.22309194
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.128
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS data yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah dengan menggunakan cara *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah 0,200 ($p = 0,200$). Karena $p = 0,200 > 0.05$ maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini

2. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	.150	6.667
	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	.152	6.598
	<i>Divident Payout Ratio</i>	.760	1.315
	<i>Divident Yield</i>	.585	1.709
	<i>Earning Per Share</i>	.785	1.274
	<i>Capital Expenditures to Book Value of Asset</i>	.854	1.170

Capital expenditures to Market Value of Asset	.961	1.041
---	------	-------

Dari hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Varsians Inflating Factors* (VIF) kurang dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	6082021.94583	1.692

a. Predictors: (Constant), Capital expenditures to Market Value of Asset, Earning Per Share, Divident Payout Ratio, Long Term *Debt to Equity Ratio*, Capital Expenditures to Book Value of Asset, Divident Yield, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: *Price Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,692. Dengan jumlah sampel adalah 25 dan jumlah variabel independen 9. Nilai DW 1,692 lebih besar atau sama dengan -2 dan kurang dari 2 atau $-2 < 1,692 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Pengujian Hasil Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (struktur modal, kebijakan dividen dan *investment opportunity set*) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Berdasrkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi dipergunakan tabel berikut ini:

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-11976073.046	2388321.238	
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	81200.207	7714.990	1.067
	Debt to Asset Ratio	-14.636	6.511E-5	-.730
	Long Term <i>Debt to Equity Ratio</i>	-51658.719	38727.694	-.134
	Divident Yield	48307352.844	52035567.198	.042
	Divident Payout Ratio	90794.856	873728.578	.005
	Market Value to Book Value of Asset	-9.500	3.231E-5	-.334
	Earning Per Share	1.186	.496	.106
	Capital Expenditures to Book Value of Asset	-9586.134	66540.789	-.006
	Capital expenditures to Market Value of Asset	16009726.649	15116975.766	.042

a. Dependent Variable: *Price Book Value*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_{1.1} + \beta_2 X_{1.2} + \beta_3 X_{1.3} + \beta_4 X_{2.1} + \beta_5 X_{2.2} + \beta_6 X_{3.1} \\
 &\quad + \beta_7 X_{3.2} \\
 &\quad + \beta_8 X_{3.3} + \beta_9 X_{3.4} + e \\
 &= -11976073.046 + 81200.207X_{1.1} - 14.636X_{1.2} - 51658.719X_{1.3} \\
 &\quad + 48307352.844X_{2.1} + 90794.856X_{2.2} - 9.500X_{3.1} + 1.186X_{3.2} \\
 &\quad - 9586.134X_{3.3} + 16009726.649X_{3.4} + e
 \end{aligned}$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstan sebesar -11976073,046 menunjukkan bahwa ketika variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) tidak mengalami perubahan, maka variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (X1.2), Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (X1.3), Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Yield* (X2.1), Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (X2.2), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value of Asset* (X3.1), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Earning Per Share* (X3.2), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Book Value of Asset* (X3.3), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Market Value of Asset* (X3.4), akan mengalami penurunan sebesar 11976073,046.
- 2) Koefisien regresi untuk Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1) sebesar 81200,207 menunjukkan bahwa ketika Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 81200,207 begitupun sebaliknya. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X1.1 dengan Y. Ini berarti apabila Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi untuk Struktur Modal yang diukur dengan *Total Debt Asset Ratio* (X1.2) sebesar -14,636 menunjukkan bahwa ketika Struktur Modal yang diukur dengan *Total Debt Asset Ratio* (X1.2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 14,636 begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya

hubungan yang tidak searah antara X1.2 dengan Y. Ini berarti apabila Struktur Modal yang diukur dengan *Total Debt Asset Ratio* (X1.2) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

- 4) Koefisien regresi untuk Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*(X1.3) sebesar -51658,719 menunjukkan bahwa ketika Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*(X1.3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 51658,719 begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X1.3 dengan Y. Ini berarti apabila Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*(X1.3) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi untuk Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Yield* (X2.1) sebesar 48307352,844 menunjukkan bahwa ketika Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Yield* (X2.1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 48307352,844 begitupun sebaliknya. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X2.1 dengan Y. Ini berarti apabila Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Yield* (X2.1) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.
- 6) Koefisien regresi untuk Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (X2.2) sebesar 90794,856 menunjukkan bahwa ketika Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (X2.2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 90794,856 begitupun sebaliknya. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X2.2 dengan Y. Ini berarti apabila Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (X2.2) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.
- 7) Koefisien regresi untuk *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value Asset* (X3.1) sebesar -9,500 menunjukkan bahwa ketika *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value Asset* (X3.1)

mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 9,500 begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X3.1 dengan Y. Ini berarti apabila *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value Asset* (X3.1) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

- 8) Koefisien regresi untuk *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Earning Per Share* (X3.2) sebesar 1,186 menunjukkan bahwa ketika *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Earning Per Share* (X3.2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami peningkatan sebesar 1,186 begitupun sebaliknya. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X3.2 dengan Y. Ini berarti apabila *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Earning Per Share* (X3.2) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.
- 9) Koefisien regresi untuk *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Book Value of Asset* (X3.3) sebesar -9586,134 menunjukkan bahwa ketika *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Book Value of Asset* (X3.3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 9586,134 begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X3.3 dengan Y. Ini berarti apabila *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Book Value of Asset* (X3.3) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
- 10) Koefisien regresi untuk *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Market Value of Asset* (X3.4) sebesar 16009726,649 menunjukkan bahwa ketika *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Market Value of Asset* (X3.4) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami peningkatan sebesar 16009726,649 begitupun sebaliknya. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X3.4 dengan Y. Ini berarti apabila *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Market Value*

of Asset (X3.4) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-11976073.046	2388321.238		-5.014
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	81200.207	7714.990	1.067	10.525
	Debt to Asset Ratio	-14.636	6.511E-5	-.730	-4.268
	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	-51658.719	38727.694	-.134	-1.334
	<i>Divident Yield</i>	48307352.844	52035567.198	.042	.928
	Divident Payout Ratio	90794.856	873728.578	.005	.104
	Market Value to Book Value of Asset	-9.500	3.231E-5	-.334	-1.416
	Earning Per Share	1.186	.496	.106	2.390
	Capital Expenditures to Book Value of Asset	-9586.134	66540.789	-.006	-.144
	Capital expenditures to Market Value of Asset	16009726.649	15116975.766	.042	1.059

a. Dependent Variable: *Price Book Value*

Berdasarkan hasil uji parsial tabel diatas dapat diketahui pengaruh variabel independen yaitu

Hipotesis 1 (H1), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X1.1 = 10,525 dan nilai signifikansi X1.1 sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H1 diterima.

Hipotesis 1.2 (H2), Struktur *Modal* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (X1.2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X1.2 = -4,265 dan nilai signifikansi X1.2 sebesar $0,001 < 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (X1.2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H2 ditolak.

Hipotesis 3 (H3), Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*(X1.3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu

t-hitung $X1.3 = -1,334$ dan nilai signifikansi $X1.3$ sebesar $0,200 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*($X1.3$) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain $H3$ ditolak.

Hipotesis 4 ($H4$), Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Yield* ($X2.1$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X2.1 = 0,928$ dan nilai signifikansi $X2.1$ sebesar $0,366 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Yield* ($X2.1$) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain $H4$ ditolak.

Hipotesis 5 ($H5$), Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio*($X2.2$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X2.2 = 0,104$ dan nilai signifikansi $X2.2$ sebesar $0,918 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio*($X2.2$) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain $H5$ ditolak.

Hipotesis 6 ($H6$), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value of Asset* ($X3.1$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X3.1 = -1,416$ dan nilai signifikansi $X3.1$ sebesar $0,176 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value of Asset* ($X3.1$) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain $H6$ ditolak.

Hipotesis 7 ($H7$), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Earning Per Share* ($X3.2$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X3.2 = 2,390$ dan nilai signifikansi $X3.2$ sebesar $0,029 < 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan dengan *Earning Per Share* ($X3.2$) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain $H7$ diterima.

Hipotesis 8 ($H8$), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital*

Expenditures to Book Value of Asset (X3.3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X3.3 = -0,144 dan nilai signifikansi X3.3 sebesar $0,887 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Book Value of Asset* (X3.3) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H8 ditolak.

Hipotesis 9 (H9), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Market Value of Asset* (X3.4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X3.4 = 1,059 dan nilai signifikansi X3.4 sebesar $0,304 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital Expenditures to Market Value of Asset* (X3.4) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H9 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23379423459763620.000	7	3339917637109088.500	90.290	.000 ^b
Residual	628846846141809.400	17	36990990949518.195		
Total	24008270305905428.000	24			
a. Dependent Variable: Price Book Value					
b. Predictors: (Constant), Capital expenditures to Market Value of Asset, Earning Per Share, Divident Payout Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Capital expenditures to Book Value of Asset, Divident Yield, Debt to Equity Ratio					

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 90,290 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai standard signifikan 0,05 atau taraf nyata 5%, karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka variabel – variabel X yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (X1.1), *Debt to Asset Ratio* (X1.2), *Long Term Debt to Equity Ratio* (X1.3), *Divident Yield* (X2.1), *Divident Payout Ratio* (X2.2), *Market Value to Book Value of Asset* (X3.1), *Earning Per Share* (X3.2), *Capital expenditures to Book Value of Asset* (X3.3), *Capital expenditures to Market Value of Asset* (X3.4), dalam penelitian ini secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.963	6082021.94583
a. Predictors: (Constant), Capital expenditures to Market Value of Asset, Earning Per Share, Divident Payout Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Capital expenditures to Book Value of Asset, Divident Yield, Debt to Equity Ratio				
b. Dependent Variable: Price Book Value				

Nilai R untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 0,987 atau 98,7

Sedangkan nilai R Square (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai (R^2) diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel *dependen* memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi semua variabel – variabel dependen. Nilai R Square (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai 0,974 atau 97,4% Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model terbatas menjelaskan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (X1.1), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (X1.2), Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (X1.3), Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Yield* (X2.1), Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (X2.2), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market Value to Book Value of Asset* (X3.1), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Earning Per Share* (X3.2), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital expenditures to Book Value of Asset* (X3.3), *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Capital expenditures to Market Value of Asset* (X3.4), dan hal ini berarti bahwa 2,6% dari Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

1) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan

Price Book Value (PBV) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2) Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil nilai koefisien Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar -14.365 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan hubungan negatif antara variabel Debt to Asset Ratio (DAR) dan Price Book Value (PBV), dimana semakin besar Debt to Asset Ratio (DAR) maka nilai Price Book Value (PBV) akan semakin turun, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Debt to Asset Ratio (DAR) dalam suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah, hal ini dikarenakan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pendanaan aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang dapat, meningkatkan peluang kebangkrutan karena hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi pembayaran bunga dan cicilan hutang akan semakin besar.

3) Variabel Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) terhadap Price Book Value (PBV)

Hasil penelitian ini menunjukkan, adanya hubungan negatif dan tidak searah antara variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) dan nilai perusahaan, yang artinya apabila *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) meningkat maka nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) akan menurun. Semakin tinggi persentase rasio *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) dapat mencerminkan resiko hutang perusahaan yang semakin besar, dan dapat membuat nilai perusahaan menurun

2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 4 dan hipotesis 5 penelitian yaitu kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Divident Yield* dan *Divident Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Divident Yield* dan *Divident Payout Ratio* (DPR) bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang artinya tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Adanya pengaruh tidak signifikan dari variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan jika kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, hal ini

dikarenakan semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan maka akan semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga saham, sehingga akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

3. Pengaruh investment opportunity set terhadap nilai perusahaan

1) Variabel Market Value to Book Value of Asset (MVBVA) terhadap Price Book Value (PBV) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Market Value to Book Value of Asset* (MVBVA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

2) Variabel Earning Per Share (EPS) terhadap Price Book Value (PBV)

Hasil uji hipotesis penelitian ini sejalan dengan hipotesis 7 yang menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Artinya jika semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya yaitu jika semakin rendah *Earning Per Share* (EPS) maka akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

3) Variabel Capital expenditures to Book Value of Asset (CABVA) terhadap Price Book Value (PBV) Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 8 penelitian yaitu *investment opportunity set* yang diproksikan dengan *Capital expenditures to Book Value of Asset* (CABVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Capital expenditures to Book Value of Asset* (CABVA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

4) Variabel Capital expenditures to Market Value of Asset (CAMVA) terhadap Price Book Value (PBV). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Capital expenditures to Market Value of Asset* (CAMVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

SIMPULAN

1. Struktur modal

1) Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)

- 2) Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
 - 3) Struktur modal yang diproksikan dengan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
2. Kebijakan dividen
- 1) Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividen Yield berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
 - 2) Kebijakan dividen yang diproksikan dengan Divident Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
3. Investment opportunity set (IOS)
- 1) Investment opportunity set (IOS) yang diproksikan dengan Market Value to Book Value of Asset (MVBVA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
 - 2) Investment opportunity set (IOS) yang diproksikan dengan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
 - 3) Investment opportunity set (IOS) yang diproksikan dengan Capital expenditures to Book Value of Asset (CABVA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV)
 - 4) *Investment opportunity set* (IOS) yang diproksikan dengan *Capital expenditures to Market Value of Asset* (CAMVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV)

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Nike Aprilya. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 2, Mei-Agustus 2021 ISSN: 2599-265111.
- Budiandriani. 2022. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi

- Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5(2):2776–88.
- Desniati, Nur Eka, and Sri Suartin. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan."
- Dewi, L. S., and N Abundanti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen*, 8(10).
- Esana, and Darmawan. 2017. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas." *E-Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Ghazali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gz, Adevia Ananda, and G. Anggana Lisiantara. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan."
- Harjito, Agus, and Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedu. Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Husnan, S, M. M. Hanafi, and M Munandar. "Price Stabilization and Ipo Underpricing: An Empirical Study in The Indonesian Stock Exchange." *Journal of Indonesian Economy and Business: JIEB.*, 29(2), 129. 2014.